

ABSTRAK

Karina Laura Br Sebayang, Agribisnis Hortikultura, Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Tanaman Selada (*Lactuca sativa* var. *crispa* L) Hidroponik Berdasarkan Jarak Tanam di Kebun Green Feast Pada Hidroponik Rakit Apung.

Selada merupakan salah satu sayuran daun yang banyak diminati dengan nilai ekonomis yang tinggi. Hal tersebut membuat selada menjadi salah satu sayuran daun yang potensial untuk dibudidayakan secara hidroponik. Oleh sebab itu dibutuhkan kajian mengenai kelayakan usaha budidaya selada. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data secara kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Pertama dilakukan uji anova terhadap ketiga formasi tanaman, perbandingan hasil panen tanaman selada menghasilkan rata-rata pendapatan. Berdasarkan perbedaan formasi jarak tanam menghasilkan nilai anova yang menentukan formasi terbaik. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah formasi jarak tanam dengan hasil produksi dengan ulangan yang sama. Setelah menemukan hasil terbaik dari setiap formasi, dilakukanlah analisis finansial. Analisis finansial digunakan untuk mengetahui kelayakan finansial hidroponik rakit apung pada tanaman selada berdasarkan jarak tanam di Kebun Green Feast. Data kuantitatif dapat dijadikan informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Pada penelitian studi kelayakan finansial ini dapat ditentukan kriteria investasi yang akan diukur diantaranya, *NPV*, *IRR*, *Gross B/C*, *Payback Period* (Kadariah, 2001). Penelitian ini telah dilaksanakan di Kebun Green Feast yang terletak di puncak 2000 Siosar, Tanah Karo, Sumatera Utara. Penelitian diadakan mulai dari September sampai November 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formasi terbaik adalah formasi 2 & 3. Berdasarkan hasil tersebut formasi terbaik yang dinyatakan dari hasil rata-rata pendapatan adalah formasi 2 dan formasi 3. Dimana nilai formasi 2 yaitu sebesar Rp. 5.117.782.61 dan formasi 3 yaitu sebesar 4.519.260.87. Formasi 1 dinyatakan tidak layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis karena nilai rata-rata pendapatan lebih kecil dari BNT. Nilai NPV formasi 2 yang diperoleh sebesar Rp. 633.255.536 artinya keuntungan pada tingkat bunga 8,5% sebesar Rp. 633.255.536. Nilai IRR yaitu sebesar 28% yang berarti lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu sebesar 8,5%. Nilai Gross B/C dengan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C) pada formasi 2 usaha hidroponik dengan *discount rate* 8,5% adalah 1,4. Nilai NPV formasi 3 yang diperoleh sebesar Rp. 447.968.812,42 artinya keuntungan pada tingkat *discount factor* 8,5%/tahun mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 447.968.812,42, nilai IRR sebesar 78% yang berarti lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu sebesar 8,5%. Nilai Gross B/C menunjukkan bahwa nilai *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C) pada formasi 3 usaha hidroponik dengan *discount rate* 8,5 persen adalah 1,05.

Kata Kunci: selada, hidroponik, studi kelayakan

ABSTRACT

Karina Laura Br Sebayang, Horticulture Agribusiness Financial Feasibility Analysis of Hydroponic Lettuce (*Lactuca sativa* var. *crispa* L) Cultivation Based on Spacing in Green Feast Gardens in Floating Raft Hydroponics.

Lettuce is one of the most popular leaf vegetables with high economic value. This makes lettuce a potential leaf vegetable to be cultivated hydroponically. Therefore, it is necessary to study the feasibility of a lettuce cultivation business. The data analysis method used in this research is to use quantitative data analysis in accordance with the research objectives. First, an ANOVA test was conducted on the three plant formations, the comparison of lettuce yields yielded an average income. Based on differences in spacing formations, the anova value determines the best formation. The data needed in this study include the formation of plant spacing with production results with the same replication. After finding the best results from each formation, a financial analysis is carried out. Financial analysis was used to determine the financial feasibility of floating raft hydroponics on lettuce plants based on plant spacing in Green Feast Gardens. Quantitative data can be used as information or explanation expressed in numbers or in the form of numbers. In this financial feasibility study, investment criteria can be determined including NPV, IRR, Gross B/C, Payback Period (Kadariah, 2001). This research has been carried out at the Green Feast Garden which is located at the peak of 2000 Siosar, Tanah Karo, North Sumatra. The study was conducted from September to November 2021. The results showed that the best formation was formation 2 & 3. Based on these results the best formation stated from the average income result was formation 2 and formation 3. Where the value of formation 2 was Rp. 5,117,782.61 and formation 3 which is 4,519,260.87. Formation 1 was declared unfit to proceed to the analysis stage because the average income value was lower than BNT. The NPV value of formation 2 obtained is Rp. 633.255.536, means that the profit at an interest rate of 8.5% is Rp. 633.255.536, Internal Rate of Return (IRR) is the IRR value of 28% which means it is greater than the interest rate of 8,5%. Gross B/C value with the results of the analysis showing that the value of Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) in the formation of 2 hydroponic businesses with a discount rate of 8.5 percent is 1,4. The NPV value of formation 3 obtained is Rp.447.968.812,42, meaning that the profit at the discount factor rate of 8.5%/year gets a profit of Rp. Rp. 447.968.812,42, the Internal Rate of Return (IRR) is the IRR value of 78%. which means greater than the interest rate of 8,5%. The Gross B/C value indicates that the Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) value in the 3 hydroponic business formation with a discount rate of 8.5 percent is 1.05.

Keywords: *lettuce, hydroponics, business feasibility study*